

ABSTRAKSI

PUTRI BIMATIARA. *Analisis Perbandingan Komposisi Yang Membentuk Return On Investment (ROI) Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2009-2011.* (Dibimbing oleh Bapak Rudianto).

Persaingan bisnis retail di Indonesia semakin pesat dan ketat yang dapat dilihat dari bertumbuhnya bisnis-bisnis retail modern yang bergerak di pusat-pusat perbelanjaan. Keadaan ini menunjukkan bahwa sifat manusia yang konsumtif yang berarti bahwa konsumen selalu mengkonsumsi produk atau jasa sepanjang masa. Perusahaan retail mempunyai peranan yang penting bagi perekonomian Indonesia ini karena perusahaan retail adalah perusahaan yang menjembatani antara konsumen dengan produsen, jika tidak ada perusahaan retail konsumn sulit untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya. Dengan banyaknya perusahaan yang muncul setiap perusahaan yang ingin bertahan diharapkan tanggap dalam menghadapi semua permasalahan yang timbul saat ini dan dimasa yang akan datang, serta dapat melihat peluang dan potensi yang dapat memberikan kontribusi menguntungkan bagi perusahaan. Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pemegang saham sebagai representasi dari aktivitas selama periode tertentu. Dari laporan keuangan yang ada dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau nilai Return On Investment (ROI) sebuah perusahaan. Laporan keuangan dianalisis menggunakan metode Du Pont agar dapat diketahui komposisi berbagai faktor yang membentuk ROI tersebut.

Tujuan Skripsi ini adalah untuk menganalisis perbandingan komposisi berbagai faktor yang membentuk ROI pada PT. METRO SUPERMARKET REALTY Tbk. PT. HERRO SUPERMARKET REALTY Tbk. PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk. dan PT. MATAHARI PUTRA PRIMA yang terdaftar di BEI dengan metode Du Pont. Serta untuk mengetahui perbedaan komposisi berbagai faktor yang membentuk ROI dari keempat perusahaan retail yang terdaftar di BEI tersebut.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang membentuk ROI adalah profit margin dan perputaran aktiva, serta penjualan, beban usaha dan beban lain-lain yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba bersih perusahaan.